



Nama Sekolah : SDN Baluk
 Mata : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Pelajaran : 3
 Pelajaran : Indahnya Nama-Nama Allah Swt.
 Tema : Makna Asmaul Husna
 Subtema : VI/1
 Kelas/Semest : 4 x 35 Menit

NAMA	:
KELAS/ NO ABSEN	:



INDAHNYA NAMA-NAMA ALLAH SWT.



Sumber: Dok. Kemdikbud

Gambar 3.1. Seorang siswa sedang menyeberangkan nenek tua di zebra cross.

Amati bacaan berikut

Kita hidup di dunia tidak sendirian. Kita hidup bantuan siapa pun juga. selalu membutuhkan orang lain. Tidak semua yang kita butuhkan dapat kita buat sendiri. Kita ingin pintar, harus belajar kepada guru. Kita ingin makan, harus membeli beras yang nantinya dimasak, atau membeli nasi dan lauk pauk di warung. Untuk semua kebutuhan tersebut. kita butuh orang lain. Sebaliknya.

1. **الْصَّمَدُ** = *aj- ϕ amad*

Anak-anak, tahukah arti kata *aj- ϕ amad*? *Aj- ϕ amad* artinya Maha Dibutuhkan (tempat meminta). Allah Swt. Maha Dibutuhkan, Allah Swt. menjadi tempat manusia bersandar. Manusia harus mengakui sifat Maha Dibutuhkannya Allah Swt. dalam perilaku sehari-hari. Kita suka memberikan bantuan seperti Allah Swt. senantiasa membantu kita.

Anak-anak, pernahkah kalian melihat kumpulan semut yang menggotong makanan bersama-sama? Kita jangan kalah dengan semut. Kawan semut sangat peduli terhadap beban kawannya. Bahkan, ketika bertemu dengan sesamanya, semut selalu menyapa. Perilaku semut ini dapat kita ambil pelajaran. Betapa indahnnya kita bertemu dengan kawan saling menyapa dan membantu.

2. **الْمُقْتَدِرُ** = *al-Muqtadir*

Arti *al-Muqtadir* adalah Mahakuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Mahakuasa, alam semesta beserta isinya adalah di bawah kekuasaan Allah Swt.. Seperti gunung-gunung yang berdiri tegak, sungai-sungai yang panjang berkelok, tanaman, binatang yang ada di darat dan di laut beraneka rupa. Oleh sebab itu, kita mensyukuri segala kekuasaan Allah Swt.

3. **الْمُقَدِّمُ** = *al-Muqaddim*

Arti *al-Muqaddim* adalah Maha Mendahulukan. Artinya, Allah Swt. Maha Mendahulukan atas apa yang diciptakan-Nya. Nah, anak-anak, tentu kalian sudah tahu kursi atau meja yang ada di rumah atau di sekolah. Kursi dan meja dibuat oleh tukang kayu. Siapakah yang lebih dulu ada, tukang kayu atau kursi dan meja? Tentu saja tukang kayu lebih dulu ada daripada kursi dan meja. Begitu juga Allah Swt. lebih dulu ada daripada makhluk ciptaan-Nya.

4. الباقي = *al-Bāqī*

Nama indah Allah Swt. yang terakhir dibahas pada kesempatan ini adalah *al-Bāqī*. Apa arti *al-Bāqī*? *Al-Bāqī* adalah Yang Mahakekal. Ada peristiwa, gunung api meletus, banjir bandang, banjir dan kebakaran yang merusak lingkungan. Hal itu menandakan segala sesuatu di atas bumi ini tidak kekal atau rusak. Sebaliknya, Allah Swt. Mahakekal. Manusia juga tidak kekal. Lihat saja proses manusia dari lahir sampai dengan meninggal.

Sikap Kebiasaanku

Aku selalu berzikir dengan menyebut nama-nama Allah Swt., yaitu: *aj-ʿamad*, *al-Muqtadīr*, *al-Muqaddīm*, dan *al-Bāqī* setiap hari.

C. Mengakui Nama-Nama Allah Swt. yang Indah dalam Kehidupan



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.7. Kerja Bakti.

Nah, anak-anak, apakah kalian sudah memahami makna nama-nama indah Allah Swt. (*al-Asmāʾ al-ḥusnā*), yaitu: *aj-ʿamad*, *al-Muqtadīr*, *al-Muqaddīm*, dan *al-Bāqī* di atas? Jika sudah memahaminya, marilah kita tunjukkan perilaku baik yang diajarkan Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Mengubah perilaku menjadi lebih baik memang tidak mudah. Perlu kejujuran, usaha yang sungguh-sungguh, disiplin, dan penuh tanggung jawab.

1. Mengakui Sifat *aj-ʿamad*

Ayo anak-anak, mengulang bacaan dan makna *aj-ʿamad* hingga hafal! Mengulang-ulang bacaan *al-Asmāʾ al-ḥusnā* merupakan perbuatan mulia. Mengulang bacaan *al-Asmāʾ al-ḥusnā* menjadi doa. Bukankah makna *aj-ʿamad* adalah Yang Maha Dibutuhkan? Lihat ayat kedua Q.S. *al-Ikhlāq* yaitu: اللَّهُ الصَّمَدُ Artinya: "Allah Swt. tempat meminta segala sesuatu." Jadi, kita pun harus selalu mohon bantuan hanya kepada Allah Swt. Apa yang dapat kita terapkan dari



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.8. Berdoa setelah salat.

pengakuan atas sifat *aj-ʿamad*? Sifat *aj-ʿamad* antara lain sebagai berikut.

- Menjadikan Allah Swt. sebagai tempat meminta yang utama dalam semua keinginan kita yang baik.
- Berusaha menjadi orang bermanfaat bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
- Berusaha membantu teman, di sekolah ataupun di rumah dengan tenaga, pikiran, dan tutur kata yang santun.

2. Mengakui Sifat Al-Muqtadir

Bacalah berulang-ulang lafaz dan makna *al-Muqtadir* hingga hafal. Arti *al-Muqtadir* adalah Mahakuasa atau Maha Menentukan. Segala makhluk ciptaan Allah Swt. yang ada di atas dunia ini hidup, bergerak atau mati atas kuasa dan ketentuan Allah Swt..

Anak-anak, pernahkah kalian merenungkan tentang bentuk tubuh kita? Kita bernapas dan sangat membutuhkan udara. Andaikata, kamu tidak diberi Allah Swt. udara untuk bernapas, tentunya kamu akan sesak napas seperti ikan yang diletakkan di atas tanah dan tidak diberi air. Juga gunung-gunung api meletus mengeluarkan material yang banyak sehingga merusak rumah-rumah di sekitarnya, bahkan bisa menelan korban jiwa, dan masih banyak lagi bencana alam yang menelan korban. Semua peristiwa tersebut terjadi atas izin Allah Swt.. Allah Swt. mudah saja untuk menciptakan dan juga untuk menghancurkannya.

Cermati Q.S. *Yasin/36:82* berikut ini:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Artinya: "Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, "Jadilah!" Maka jadilah sesuatu itu."

Ayat di atas mengisyaratkan, bahwa Allah Swt. Mahakuasa atas semua makhluk ciptaan-Nya. Bagi Allah Swt., mudah saja untuk menciptakan atau menghancurkannya. Oleh sebab itu, marilah kita terapkan sifat *al-Muqtadir*.

- Menjadikan Allah Swt. sebagai tempat berlindung.
- Berlomba-lombalah untuk mencari amal kebaikan karena kita tidak tahu kapan bencana datang.
- Dan lain-lain.

3. Mengakui Sifat Al-Muqaddim

Ayo anak-anak, bacalah berulang-ulang bacaan dan arti *al-Muqaddim* hingga hafal. Pahami makna *al-Muqaddim*, yaitu Allah Yang Maha

Mendahului. Allah Swt. yang harus kita sembah dan lidah kita selalu menyebut nama-Nya.

Anak-anak, marilah kita mengakui sifat *al-Muqaddim*.

- Dalam berbuat kebaikan, hendaknya kita lebih dulu berbuat.
- Mengerjakan sesuatu yang bermanfaat untuk masa depan dan jangan mengerjakan perbuatan yang sia-sia dan merugikan orang lain.
- Jangan menunda-nunda pekerjaan, terutama belajar.
- Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan diri sendiri.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.9. Belajar bersama.

4. Mengakui Sifat *Al-Bāqī*

Ayo anak-anak, bacalah berulang-ulang bacaan dan makna *al-Bāqī* hingga hafal. Pahami makna *al-Bāqī*, yaitu Allah Swt. Yang Mahakekal. Allah Swt. Yang Mahakekal menjadi tumpuan harapan kita. Pernahkah kalian membaca kisah Nabi Ibrahim a.s. yang mencari Tuhan untuk disembah? Nabi Ibrahim a.s. pernah menganggap bulan sangat kekal dapat menyinari kegelapan malam; tetapi ketika siang tiba, sinar bulan lenyap. Kemudian, Nabi Ibrahim a.s. menganggap matahari sangat kekal dengan sinarnya yang panas, tetapi ketika malam tiba, sinar yang menyengat lenyap, bulan dan matahari tak pantas untuk disembah. Demikianlah perjalanan Nabi Ibrahim a.s. menuju pengakuan kepada Allah Swt. Yang Mahakekal.



Sumber: <http://id.wikipedia.org>
Gambar 3.10. Matahari hampir tenggelam.

Setiap ciptaan Allah Swt. akan hancur atau tidak abadi. Hanya Allah Swt. yang kekal abadi. Allah Swt. Yang Mahakekal itulah yang harus kita sembah dan lidah kita selalu bertasbih kepada-Nya.

Pernahkah kalian melihat rumah atau bangunan kantor atau pasar terbakar? Atau, banjir datang menenggelamkan rumah sehingga banyak harta benda yang hanyut atau terendam banjir? Berarti segala harta benda, kemewahan di atas dunia ini tidak kekal. Karena hidup kekal hanya di akhirat. Berikut contoh ketidakkekalan manusia.

- Ketahui, bahwa masa kanak-kanak tidak kekal, suatu saat kita pasti menjadi tua renta dan mati.
- Waktu yang ada akan cepat berlalu dengan peredaran bulan dan matahari.

Sikap Kebiasaanku

Aku selalu menerapkan sifat-sifat:
al-ʿamad, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim*, dan *al-Bāqī* dalam
kehidupan sehari-hari.

Pahamilah dan Hafalkan

1. *Al-ʿamad* artinya Maha Dibutuhkan. Allah Swt. Maha Dibutuhkan. Umat Islam memohon bantuan hanya kepada-Nya. Manusia harus memiliki sifat saling membantu sebab Allah Swt. telah membantunya.
2. *Al-Muqtadir* adalah Mahakuasa atau Maha Menentukan. Allah Swt. Mahakuasa. Kita akui kemahakuasaan itu dalam langkah-langkah hidup kita sehari-hari. Alam semesta beserta isinya adalah di bawah kekuasaan Allah Swt.
3. *Al-Muqaddim* adalah Maha Mendahulukan. Artinya Allah Swt. Maha Mendahulukan atas apa yang diciptakan-Nya.
4. *Al-Bāqī* adalah Yang Mahakekal. Allah Swt. Mahakekal, sedangkan makhluk ciptaan Allah Swt. adalah fana atau akan rusak/musnah.



Ayo, Berlatih

A. Buktikan Hafalanmu

1. Hafalkan kalimat *as-samad* berikut artinya!
2. Hafalkan kalimat *al-Muqtadir* berikut artinya!
3. Hafalkan kalimat *al-Muqaddim* berikut artinya!
4. Hafalkan kalimat *al-Baqi* berikut artinya

